BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan

Pada tugas akhir ini, telah dilakukan analisa karakteristik antena mikrostrip untuk mendeteksi keretakan logam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini :

- 1. Antena yang digunakan adalah antena mikrostrip *patch* berbentuk *circular* yang memiliki radius *patch* 42.3 mm dan panjang saluran pencatu 36.7 mm dengan pencatu *inset feed*.
- 2. Pergeseran frekuensi maksimum saat lebar keretakan 0.5 mm sebesar 9 MHz dari frekuensi normal antena dan pergeseran frekuensi maksimum saat lebar keretakan 1 mm sebesar 9 MHz dari frekuensi normal antena.
- 3. Pergeseran frekuensi saat lebar keretakan 0.5 mm dibagian luar *patch* sedikit berbeda dibandingkan dengan lebar keretakan 0.5 mm dibagian dalam *patch*. Perbedaan tersebut terlihat pada saat panjang keretakan 15 mm.
- 4. Pergeseran frekuensi saat lebar keretakan 1 mm dibagian dalam *patch* sedikit berbeda dibandingkan dengan lebar keretakan 1 mm dibagian luar *patch*. Perbedaan tersebut terlihat saat panjang keretakan 12 mm.
- 5. Pergeseran frekuensi maksimum pada antena yang bekerja di frekuensi 1 GHz cukup kecil yaitu 9 MHz.
- 6. Nilai *return loss* dan VSWR yang didapatkan pada keseluruhan kondisi pengujian rata-rata nilainya lebih besar dari nilai *return loss* dan VSWR rancangan normal antena.
- 7. Adanya pergeseran frekuensi kerja setelah diberikan keretakan.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan:

- 1. Frekuensi tinggi untuk sensor antena akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya.
- 2. Lebih memperhatikan posisi dari keretakan yang akan diberikan.
- 3. Dapat merancang sensor antena dengan teknik yang lainnya.
- 4. Sensor antena untuk penelitian selanjutnya dapat diuji pada kondisi sebenarnya.

